



RENCANA OPERASIONAL TAHUN 2018



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANJARMASIN

RENCANA OPERASIONAL

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANJARMASIN TAHUN 2018

I. PENDAHULUAN

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin (selanjutnya disebut Poltekkes Kemenkes Banjarmasin) pada awalnya dibentuk dari penggabungan 4 (empat) institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan antara lain; Akademi Kesehatan Lingkungan, Akademi Keperawatan, Akademi Gizi, dan Akademi Kebidanan. Penggabungan tersebut dimaksudkan untuk memenuhi efisiensi dan efektifitas pengelolaan dan peningkatan mutu lulusan dalam menghadapi tantangan permasalahan kesehatan yang makin kompleks, juga sebagai upaya dalam menghadapi era global yang menuntut kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di bidang kesehatan.

Pembentukan Poltekkes Depkes berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor: 298/Menkes-Kesos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan. Untuk keterangan lengkap tentang Poltekkes Banjarmasin sebagai berikut :

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Banjarmasin.
Alamat : Jl. H. Mistar Cokrokusumo No. 1A – Banjarbaru
Kode Post : 70714
Telepon/Fax : 0511-4773267 / 0511-4772288
E-mail : poltekkesbanjarmasin@yahoo.com
Nama Direktur : H. Mahpolah, M.Kes.
No.SK Pendirian : 298/Menkes-Kesos/SK/IV/2001
Lembaga Pemilik : Kementerian Kesehatan RI.

Dasar pemikiran pendirian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah meningkatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka kebutuhan masyarakat dibidang pelayanan kesehatan semakin meningkat. Perkembangan tersebut berhubungan dengan orientasi pelayanan kesehatan secara umum dan khusus, maka perlu disiapkan upaya-upaya antara lain melalui peningkatan kualitas SDM yang bermutu. Untuk itu diperlukan pendidikan yang profesional melalui penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan yaitu Jenjang Pendidikan Tinggi Diploma (JPT-D).

Tujuan pendirian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin JPT-D untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang terampil, profesional, dan bermutu dengan jumlah yang cukup dalam rangka menunjang upaya pelayanan kesehatan.

Perkembangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Program JPT-D Poltekkes Banjarmasin dimulai pada tahun 2001 yang merupakan gabungan dari akademi pendidikan kesehatan dibawah pembinaan dan tanggung jawab Departemen Kesehatan RI, antara lain :

- a. Akademi Kesehatan Lingkungan
- b. Akademi Keperawatan
- c. Akademi Gizi
- d. Akademi Kebidanan

Penggabungan tersebut dari empat akademi pendidikan kesehatan mengandung konsekuensi adanya perubahan dari akademi menjadi jurusan-jurusan dibawah institusi Potekkes Kemenkes Banjarmasin. Penggabungan keempat akademi berdasarkan Surat Keputusan Menkes-Kesos Nomor: 298/Menke-Kesos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 dengan status kelembagaan dibawah tanggung jawab Dep.Kes RI.

Sejalan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat pada tahun 2005 Poltekkes Banjarmasin bertambah 2 jenis pendidikan antara lain; Jurusan Analis Kesehatan dan Jurusan Kesehatan Gigi berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: HK.03.2.4.1.04465 Tahun 2005.

Pada tahun 2008 Poltekkes Banjarmasin berubah nama menjadi Poltekkes Depkes Banjarmasin berdasarkan Kepmenkes Nomor: OT.02.03/I/4/03440.1 tanggal 1 Juli

2008 yang mempunyai 6 (enam) Jurusan, antara lain : Jurusan Kesehatan Lingkungan, Jurusan Keperawatan, Jurusan Gizi, Jurusan Kebidanan, Jurusan Kesehatan Gigi, dan Analis Kesehatan.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan.

Sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 890/MENKES/PER/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin mempunyai tugas melaksanakan pendidikan profesional dalam program Diploma I, Diploma II, Diploma III dan atau program Diploma IV sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugas pokoknya Polteknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan profesional dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab.
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

II. VISI DAN MISI

A. Visi

Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin adalah :

“Sebagai Pusat Pendidikan Kesehatan yang Profesional, Unggul, dan Bermoral Tahun 2020“

Berdasarkan visi tersebut, kata profesional, unggul dan bermoral masing-masing mengandung makna/nilai sebagai berikut:

1. **Profesional** berarti pengelolaan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mengacu/sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. **Unggul** berarti setiap program studi memiliki keunggulan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pemangku kepentingan.
3. **Bermoral** berarti manajemen yang diterapkan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang dapat dipertanggungjawabkan.

B. Misi

1. Menyelenggarakan dan meningkatkan pendidikan kesehatan yang profesional
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian bidang kesehatan
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan
4. Membina civitas akademika yang selaras dengan lingkungan berdasarkan pertimbangan moral dan budaya
5. Memperkuat tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang bersih dan prima

III. KEBIJAKAN MUTU

Kebijakan mutu Politeknik kesehatan Banjarmasin :

Pimpinan beserta seluruh dosen dan karyawan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin bertekad menghasilkan lulusan yang memenuhi standar mutu dan kepuasan pemangku kepentingan melalui :

- a. Penerapan dan pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sistem Manajemen Mutu berdasarkan International Organization for Standardization (ISO) 9001 : 2008, serta perbaikan system yang berkesinambungan
- b. Peningkatan dan pengembangan kompetensi sumberdaya manusia
- c. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas
- d. Pelayanan prima di segala bidang
- e. Pengelolaan proses pendidikan yang berbasis teknologi informasi
- f. Peningkatan kerjasama baik nasional maupun internasional.

IV. SASARAN MUTU

Sasaran mutu Politeknik kesehatan Banjarmasin :

- a. Lulusan tepat waktu
 1. Prodi D3 minimal 94% pada tahun 2018
 2. Prodi D4 minimal 93% pada tahun 2018
- b. Indeks Prestasi Kumulatif lulusan $\geq 3,00$
 1. Prodi D3 minimal 89% pada tahun 2018
 2. Prodi D4 minimal 90% pada tahun 2018
- c. Penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan minimal 50% pada tahun 2018
- d. Kuantitas dan kualitas penelitian dosen minimal 37 judul sesuai dengan bidangnya pada tahun 2018
- e. Publikasi karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal minimal 33 judul pada tahun 2018
- f. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen minimal 51 kegiatan pada tahun 2018

V. TATA NILAI

Tata Nilai Politeknik kesehatan Banjarmasin :

a. Nilai Dasar/Nilai Utama

Setiap individu yang terlibat dalam proses penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin harus dilandasi dengan keimanan, disiplin, rajin, jujur, adil, terbuka, lugas, konsisten, kebersamaan, profesional, dan saling menghargai serta dapat mempertanggungjawabkan tugas dan tindakannya berdasarkan peraturan, etika, dan moral sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

b. Nilai Pelayanan

Memberikan pelayanan yang bermutu secara konsisten dengan melakukan upaya peningkatan mutu produk dan jasa secara berkesinambungan yang berorientasi kepada kebutuhan pengguna internal (Kementerian Kesehatan) dan eksternal (*stakeholder*) antara lain : memperhatikan kepuasan pelanggan, kesetaraan, dapat dipercaya, tepat waktu, terjangkau, sistematis, dan selalu dinamis.

c. Nilai Manfaat

Menghasilkan produk dan pelayanan yang memberi manfaat, bagi penyelesaian berbagai isu strategis yang dihadapi oleh *stakeholder* bidang kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

d. Nilai Keunggulan

Penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin mempunyai sifat profesional, unggul dan bermoral. **Profesional** berarti pengelolaan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mengacu/sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. **Unggul** berarti setiap program studi memiliki keunggulan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pemangku kepentingan. **Bermoral** berarti manajemen yang diterapkan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang dapat dipertanggungjawabkan.

VI. RENCANA OPERASIONAL TAHUN 2018

A. Terselenggaranya peningkatan kemampuan SDM (tenaga pendidik dan kependidikan)

Strategi yang akan dilaksanakan yaitu mengembangkan tenaga pendidik dan kependidikan, dengan program :

1. Peningkatan jumlah tenaga Pendidik S-3 sebanyak 9 orang
2. Peningkatan kemampuan tenaga Pendidik melalui pelatihan, seminar, lokakarya, magang, dll sebanyak 50 orang
3. Peningkatan kemampuan tenaga Kependidikan yang sesuai tugas pokok dan fungsinya melalui pelatihan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, keuangan, dan kearsipan sebanyak 10 orang
4. Peningkatan kemampuan soft skills bagi tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 5 orang
5. Peningkatan kemampuan soft skills bagi mahasiswa sebanyak 4 kali
6. Pelatihan kemampuan e-learning & umeeetmen bagi tenaga pendidik sebanyak 1 kali
7. Pelatihan peningkatan kemampuan e-akademik bagi pengelola sistem informasi kependidikan sebanyak 3 orang

B. Terbangunnya PBM yang bermutu

Strategi yang akan dilaksanakan yaitu menyelenggarakan proses belajar mengajar yang bermutu, dengan program :

1. Pengembangan manajemen pendidikan (PBM) yang efektif dan efisien melalui e-akademik sebanyak 1 kali
2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi PBM yang komprehensif sebanyak 2 kali
3. Peningkatan lulusan tepat waktu : Prodi D3 sebesar 92%, dan Prodi D4 sebesar 92%

4. Peningkatan lulusan dengan IPK > 3,00 : Prodi D3 sebesar 92% dan Prodi D4 sebesar 80%

5. Peningkatan penyerapan lulusan di pasar kerja dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan, dihitung dari kegiatan wisuda sebesar 55%

C. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan

Strategi yang akan dilaksanakan yaitu menyediakan sarana dan prasarana Pendidikan sesuai Standar, dengan program :

1. Peningkatan Alat Bantu Belajar (kelas/lab/workshop) yg mendukung pembelajaran interaktif sebanyak 1 paket
2. Penyediaan bahan pustaka yang memadai, bervariasi, dan berbasis komputer sebanyak 1 paket

D. Tersedianya kurikulum yang baik

Strategi yang akan dilaksanakan yaitu mengembangkan kurikulum, dengan program Workshop pengembangan kurikulum, Prodi yang melaksanakan sebanyak 3 Prodi

E. Terbentuknya beberapa prodi baru

Strategi yang akan dilaksanakan yaitu mengembangkan program studi baru, dengan program pengembangan program studi baru sebanyak 1 prodi

F. Terselenggaranya penelitian oleh Tenaga pendidik

Strategi yang akan dilaksanakan :

1. Meningkatkan kuantitas penelitian, dengan program :
 - a. Memfasilitasi tenaga pendidik dalam melakukan kegiatan penelitian sebanyak 36 kali
 - b. Penyelenggaraan Seminar Hasil Penelitian sebanyak 1 kali
2. Meningkatkan kualitas penelitian, dengan program :
 - a. Fasilitasi berbagai skema penelitian (pemula, hibah bersaing, unggulan) sebanyak 1 kali
 - b. Pelatihan metodologi penelitian sebanyak 1 kali
 - c. Pelaksanaan kerjasama dengan institusi lain sebanyak 1 kali

3. Memfasilitasi sumber dana hibah, dengan program penelusuran dan fasilitasi dana hibah penelitian sebanyak 1 kali
 4. Mengembangkan Publikasi karya penelitian ke jurnal internasional, dengan program :
 - a. Berlangganan jurnal internasional sebanyak 1 kali
 - b. Pelatihan kemampuan penulisan jurnal berbahasa Inggris sebanyak 1 kali
 - c. Publikasi karya penelitian ke jurnal internasional sebanyak 9 artikel
 5. Mengembangkan Publikasi karya penelitian ke jurnal nasional, dengan program :
 - a. Berlangganan jurnal nasional sebanyak 1 kali
 - b. Pelatihan kemampuan penulisan jurnal sebanyak 1 kali
 - c. Publikasi karya penelitian ke jurnal nasional sebanyak 40 karya ilmiah
 6. Membina jurnal di lingkungan Poltekkes, dengan program pelatihan pengelola jurnal di lingkungan Poltekkes sebanyak 2 orang
- G. Terselenggaranya penelitian kompetitif mahasiswa
- Strategi yang akan dilaksanakan :
1. Mendorong tenaga pendidik untuk melibatkan mahasiswa dlm penelitiannya, dengan program pelibatan mahasiswa dalam penelitian tenaga pendidik sebanyak 12 buah
 2. Mendorong lebih banyak mahasiswa mengikuti LKTM, dengan program peningkatan kuantitas penelitian mahasiswa dalam kegiatan LKTM sebanyak 35 usulan LKTM
 3. Mendorong tenaga pendidik sbg pembimbing LKTM, dengan program peningkatan tenaga pendidik sebagai pembimbing LKTM sebanyak 35 orang
- H. Keterlibatan tenaga pendidik dan mahasiswa dalam kegiatan darmabakti
- Strategi yang akan dilaksanakan :
1. Meningkatkan keterlibatan tenaga pendidik dlm kegiatan pengabmas, dengan program pelibatan tenaga pendidik dlm kegiatan pengabmas sebanyak 100 %

2. Meningkatkan keterlibatan Mahasiswa dlm kegiatan pengabmas, dengan program melibatkan mahasiswa dlm kegiatan pengabmas
 3. Kerjasama dan kemitraan dengan instansi/perusahaan terkait, dengan perolehan dana hibah pengabmas sebanyak 37 buah
 4. Kerjasama media cetak dan elektronik, dengan program publikasi hasil pengabmas di media massa cetak dan elektronik sebanyak 2 kali
- I. Terbangunnya harmonisasi Intern Civitas akademika
- Strategi yang akan dilaksanakan yaitu mengembangkan harmonisasi suasana dalam civitas akademika, dengan program :
1. Pelaksanaan kegiatan civitas akademika (seni, olahraga, keagamaan, ilmiah) secara periodik sebanyak 2 kali
 2. Pelatihan karakter building sebanyak 1 kali
- J. Terbangunnya harmonisasi antara Civitas akademika dan Lingkungan
- Strategi yang akan dilaksanakan yaitu mengembangkan harmonisasi suasana civitas akademika dengan lingkungan, dengan program :
1. Pembentukan dan temu alumni Poltekkes sebanyak 1 kali
 2. Adanya pembentukan (awal) dan pelayanan klinik kesehatan
 3. Pertemuan kelompok kerja khusus bersama masyarakat sebanyak 1 kali
- K. Terbangunnya organisasi dan manajemen yang baik
- Strategi yang akan dilaksanakan yaitu membangun organisasi dan manajemen pendidikan yang efektif dan efisien, dengan program :
1. Review Tugas Pokok dan Fungsi setiap jabatan sebanyak 1 kali
 2. Penyusunan mekanisme dan prosedur kerja yang efektif dan efisien sebanyak 2 dokumen
 3. Penyusunan Standar Prosedur Operasi (SOP) sebanyak 5 SOP
 4. Pengembangan sistem informasi pendidikan berbasis e-akademik sebanyak 2 kali
 5. Penyusunan instrumen penilaian implementasi SOP sebanyak 2 instrumen dokumen

6. Penilaian implementasi SOP dengan instrumcn cek lis sebanyak 2 kali
7. Sosialisasi Penjaminan Mutu Pendidikan (PMP) sebanyak 2 kali
8. Penyusunan Standar Mutu Pendidikan sebanyak 2 kali
9. Penyusunan SOP Komponen Mutu Pendidikan sebanyak 2 SOP komponen
10. Penyusunan Instrumen Penilaian Komponen Mutu Pendidikan sebanyak 2
Sop instrumen
11. Penilaian Komponen Mutu Pendidikan sebanyak 2 kali
12. Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan sebanyak 2 kali
13. Pelatihan karakter budaya anti korupsi sebanyak 1 kali

VII. PENUTUP

Rencana operasional Poltekkes Kemenkes Banjarmasin ini disusun dengan mempertimbangkan pengembangan perguruan tinggi saat ini, dengan memperhatikan kondisi lingkungan internal dan eksternal, serta hasil evaluasi program sebelumnya. Kebijakan yang ditetapkan mengacu pada visi dan misi yang akan dicapai dengan tetap mengutamakan pelayanan yang bermutu.

Seluruh civitas akademika harus mempunyai komitmen dan kerjasama terhadap program pengembangan institusi dengan prinsip memberikan pelayanan dengan perbaikan yang berkelanjutan untuk mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan dalam rencana strategis ini.

KATA PENGANTAR

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin merupakan institusi pendidikan tenaga kesehatan pendukung pemenuhan kebutuhan tenaga pelayanan kesehatan di Kalimantan Selatan. Jenis pendidikan yang diselenggarakan merupakan pendidikan *vokasional* dalam beberapa keahlian di bidang kesehatan setingkat Diploma III dan Diploma IV.

Sebagai suatu institusi pendidikan maka Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin dalam melaksanakan kegiatannya didasarkan pada kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin merupakan turunan dari visi dan misi yang telah dirumuskan bersama oleh civitas akademika dan warga kampus.

Demi mewujudkan visi dan misinya, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pelayanan. Peningkatan mutu pelayanan tersebut dilakukan melalui suatu perencanaan yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin. Operasionalisasi Renstra untuk tahun 2016 disusun dalam bentuk dokumen Rencana Operasional (Renop) Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin Tahun 2016.

Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan dokumen Rencana Operasional Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin ini masih belum sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan, saran maupun kritik demi kesempurnaan penyusunan dokumen ini. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berperan aktif secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan masukan serta berkontribusi positif dalam proses penyusunan dokumen Rencana Strategi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin ini.

Banjarbaru, Desember 2017

Direktur,

H. Mahpolah, M.Kes.
NIP. 196310161988031001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I PENDAHULUAN.....	1
II VISI DAN MISI.....	4
A. Visi	4
B. Misi	4
III KEBIJAKAN MUTU	5
IV SASARAN MUTU.....	6
V TATA NILAI	7
A. Nilai Dasar/Nilai Utama	7
B. Nilai Pelayanan.....	7
C. Nilai Manfaat	7
D. Nilai Keunggulan	8
VI RENCANA OPERASIONAL TAHUN 2018.....	9
VII PENUTUP.....	14